

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN BERPIKIR POSITIF
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STAMBUK 2016 DI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Universitas Medan area*

16.860.0027

Nabilah Eryani



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)9/3/21

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN
BERPIKIR POSITIF PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR STAMBUK 2016 DI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN
AREA
NAMA MAHASISWA : NABILAH ERYANI
NO.STAMBUK : 16.860.0027
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Laili Alfita S.Psi, M.Psi, Psikolog

Meri Hafni S.Psi, M.Psi

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan

Dinda Permata Sari Harahap, M.Psi, Psikolog

Dr. Risydah Fadila, S.Psi, M.Psi

DIPERTAHANKAN DI DEPAM DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada tanggal :

11 Mei 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

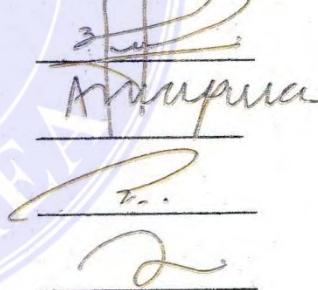
Dekan

(Dr. Risydah Fadila, S.Psi, M.Psi)

DEWAN PENGUJI

1. Hasanuddih, Ph.D
2. Hj. Anna Wati Dewi Purba S.Psi, MSi
3. Laili Alfita S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog
4. Hj. Merri Hafni, S.Psi, M.Si

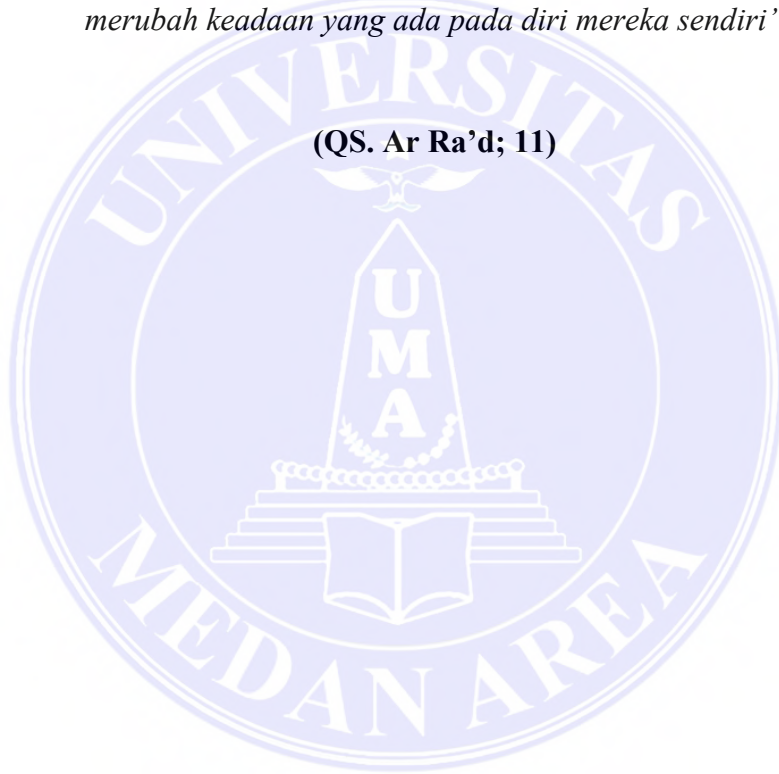
TANDA TANGAN



MOTTO

“Sesungguhnya Alla tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d; 11)



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapaun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sudah dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Medan, 11 Mei 2020

Nabilah Eryani

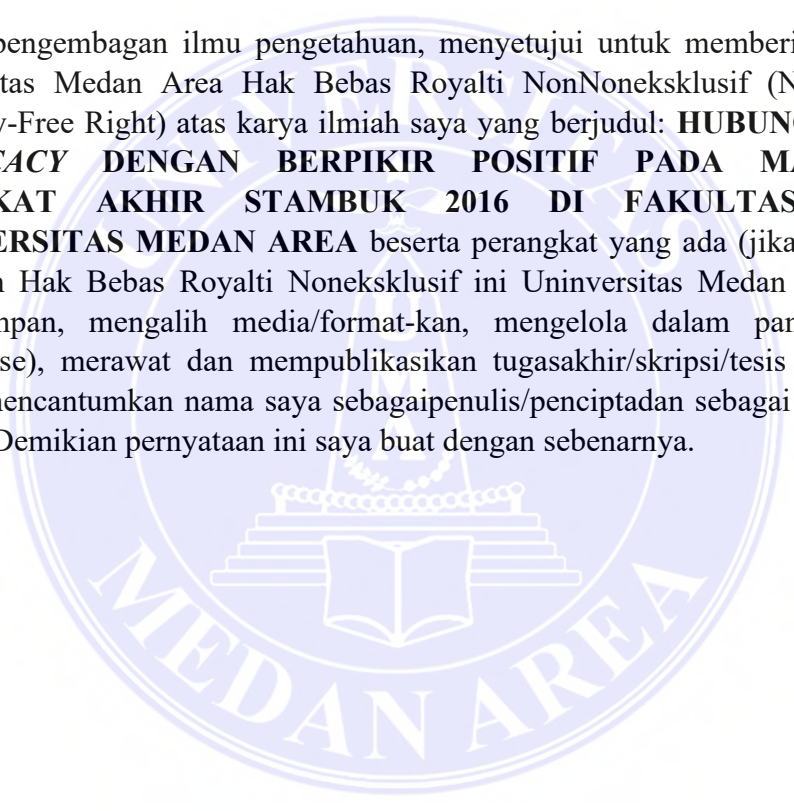
16.860.0027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Eryani
NPM : 16.860.0027
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN BERPIKIR POSITIF PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STAMBUK 2016 DI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugasakhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN BERPIKIR POSITIF PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STAMBUK 2016 DI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA

NABILAH ERYANI

16.860.0027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan Berpikir Positif pada Mahasiswa yang berada pada Tingkat Akhir Stambuk 2016 di Fakultas Hukum Universitas Medan Area. Berpikir positif adalah kemampuan individu dalam memusatkan perhatian dan perkataannya dari hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi, Dengan hipotesis semakin tinggi *Self-efficacy* akan memiliki pemikiran yang positif, dan semakin rendah *Self-Efficacy* akan memiliki pemikiran yang negative. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir stambuk 2016 fakultas Hukum Universitas Medan Area. Subjek penelitian sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* menggunakan skala guttman dan skala likert . Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien dimana koefisien yaitu -0,310 dengan signifikansi $p = 0,009 < 0,050$, dengan bobott sumbangan 9,6%. Artinya Hipotesis yang diajukan semakin rendah cara berpikir positif maka semakin rendah *Self-efficacy* dinyatakan diterima.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Berpikir Positif, Mahasiswa

**RELETIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY WITH POSITIVE
THINKING ON STUDENT AT FINAL LEVEL CLASS OF 2016 AT
FACULTY OF LAW UNIVERSITY OF MEDAN AREA**

NABILAH ERYANI

16.860.0027

ABSTRAC

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and Positive Thinking in Students who are at the Final Level of the Whip 2016 at the Faculty of Law, University of Medan Area. Positive thinking a person's way of thinking to produce a thought in the form of positive thoughts towards oneself and others, as well as to the situation faced by the individual especially in students who are in the final semester, assuming the higher the Self-efficacy will have positive thinking, and the more Low Self-Efficacy will have negative thoughts. This type of research is quantitative research. The subjects in this study were the final year students of the 2016 University of Medan Area Faculty of Law. Research subjects were 70 people. Sampling with random sampling techniques by spreading the scale of Self-efficacy and Positive Thinking scale. Based on the results of the analysis conducted, the results are obtained that there is a relationship between Self-efficacy and Positive Thinking. This result is known by looking at the value or coefficient where the coefficient is -0.310 with a significance of $p = 0.009 < 0.050$. This means that the hypothesis proposed the lower the way of positive thinking, the lower the self-efficacy is declared acceptable.

Keyword: Self-efficacy, collage student, Berpikir Positif

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian Ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Hubungan *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif pada Mahasiswa Tingkat Akhir Stambuk 2016 Di Fakultas Hukum Universitas Medan Area”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang selalu sabar menghadapi saya, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang telah banyak

memberikan saya ilmu-ilmu yang Beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Ibu Meri Hafni, Hj,S,Psi, M.Psi. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat kepada saya,yang selalu memberikan waktu untuk saya,yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama skripsi dan memberikan banyak masukan serta ilmu Beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua sidang bapak Hasanuddin M.Ag,Dr yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.
7. Seketaris ibu Anna Wati Dewi Purba S.Psi,M.si yang berkenan untuk menjadi notulen dalam sidang meja hijau.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta terutama ayah dan ibu saya yang sudah memberikan semangat ketika saya malas mengerjakan skripsi dan sudah menjadi tempat curhat selama pengerjaan skripsi.
10. Terima kasih kepada teman terbaik saya Lisa haryanty, Lisa nursyafitri, Rani ratiningtia, dan Indah permata yang selalu menanyakan saya soal skripsi, selalu memberikan informasi, yang tidak pernah berhenti

mengucapkan semangat dan tidak pernah bosan mendengarkan cerita tentang skripsi saya.

11. Terimakasih banyak juga teruntuk teman seperjuangan skripsi saya yaitu verencya univa, Dian permata sari, Siti Khadijah, aulia pratiwi, kak noviyanti siregar, yang selalu memberikan dukungan penuh, perhatian, doa, dan selalu membuat saya semangat dan selalu ceria sampai pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	iii
ABSTRAK	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Mahasiswa	11
B. <i>Self-Efficacy</i>	13
1. Pengertian <i>Self-efficacy</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Self-efficacy</i>	15
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	17
4. Ciri- ciri <i>Self – efficacy</i>	21
C. Berpikir Positif.....	23
1. Pengertian Berpikir Positif	23
2. Aspek-Aspek Berpikir Positif.....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Positif	27
4. Ciri-ciri Berpikir Positif.....	28
5. Manfaat Berpikir Positif	30

D. Hubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan berpikir positif pada mahasiswa	32
Tingkat Akhir.	32
E. Kerangka berpikir	35
F. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tipe Penelitian.....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional	36
1. Variabel Terikat	36
2. Variabel Bebas.....	37
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Alat Ukur Penelitian	39
F. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	42
G. Analisis Data	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kancas Penelitian	45
B. Persiapan Penelitian.....	49
1. Persiapan administrasi	49
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	50
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53
4. Uji Validitas dan Realibilitas.....	55
5. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	60
Variabel.....	65
SB/SD.....	65
Keterangan	65
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69

B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir	35
Gambar 3.1 Kurva Normal Variabel <i>Self-efficacy</i>	64
Gambar 3.2 Kurva Normal Variabel Gaya Hidup Berpikir Positif.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	52
Tabel 4. 2.....	57
Tabel 4. 3.....	59
Tabel 4. 4.....	61
Tabel 4. 5.....	62
Tabel 4. 6.....	62
Tabel 4. 7.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

A. Sebaran Data Penelitian.....	72
B. Uji Validitas Dan Realibilitas.....	79
C. Uji Normalitass Variabel Penelitian.....	84
D. Uji Linearitas Variabel Penelitian.....	86
E. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	89
F. Alat Ukur Penelitian.....	93
G. Lembar Persetujuan Mengisi Angket.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa adalah kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual. Menurut Bella (2019) Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Pengertian tersebut terkait dengan orang yang tengah belajar, berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan pembentukan kepribadian untuk bekal hidupnya di masa depan agar berbahagia di dunia dan akhirat, yang termasuk dalam kategori mahasiswa dengan usia 18-22 tahun.

Hurlock (2017) yang memiliki tugas perkembangan antara lain mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional, mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku.

Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan pengetahuan secara optimal serta mampu melakukan penguasaan ilmu pengetahuan agar kelak dimasa mendatang mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan

menjadi sumber daya manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara (Broto,2009). Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri didalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya,

Seorang mahasiswa di dalam suatu perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Hukum di Universitas Medan Area dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya, seorang mahasiswa memiliki bekal untuk mencari, menggali dan mendalami bidang keilmuan yang diminatinya dengan cara membaca, mengamati, memilih bahan bacaan untuk ditelaah selanjutnya dituangkan dalam berbagai karya ilmiah. Mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat Mahasiswa berada pada tingkat akhir pada umumnya mengalami berbagai kendala atau hambatan. Kendala yang seringkali dialami oleh para mahasiswa di Fakultas Hukum diantaranya kesulitan mencari bahan referensi, dana yang terbatas, sering timbulnya rasa malas, rasa takut dan tidak yakin dengan tugas-tugas yang sedang dikerjakan, kurang ide, dan sistem kampus yang tidak dimengerti.

Dewasa ini, individu sudah mampu untuk berpikir secara teoritis, kritis dan berpikir abstrak, tidak hanya mengorganisasikan apa yang diamati dan dialami, tetapi juga mampu mengolah cara berpikirnya (Papalia & Olds, 2014). Setiap individu yang matang akan berpikir secara baik, kritis, teoritis serta mampu berpikir positif. Apabila mahasiswa mampu berpikir secara positif maka mahasiswa tersebut akan memiliki keyakinan dalam melewati

serta percaya pada dirinya dan memandang tujuan akademik seperti menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan mendapatkan IPK yang tinggi dapat diraihinya apabila mahasiswa memiliki keinginan untuk mengarahkan dan memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai harapan akademiknya.

(Elfiky, 2009) mengatakan bahwa dengan berpikir positif seseorang bisa menentukan pilihannya. Berpikir positif dapat dideskripsikan sebagai suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang dan emosi yang positif. Adanya pikiran-pikiran positif pada mahasiswa semakin menambah keyakinan bahwa mahasiswa dapat memandang semua dari sisi positif baik berawal dari dalam dirinya, orang lain, maupun lingkungannya. Sehingga hal yang terjadi adalah tidak mudah menyerah dan putus asa begitu saja pada keadaan yang dijalaninya. Dengan begitu, individu bisa memilih yang cocok dengan dirinya dan bertanggung jawab atas pilihannya.

Berpikir positif membuat para mahasiswa menjadi lebih tenang, memiliki rasa percaya pada kemampuan individu, mempunyai rasa semangat, tidak putus asa, memiliki keyakinan dan proyeksi sesuatu secara positif, dan tidak membiarkan masalah atau kesulitan mempengaruhi hidupnya dikarenakan individu yang berpikir positif selalu didasarkan fakta bahwa setiap masalah pasti iada pemecahan dan suatu pemecahan yang tepat selalu melalui proses intelektual yang sehat (Peale,2006). Fordyce (Seligman, dkk, 2005) kondisi psikologis yang positif pada diri individu dapat meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan beragam masalah dan tugas.

Salah satu yang mempengaruhi adalah *Self-efficacy*. *Self-Efficacy* yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda-beda, perbedaan ini di dasarkan pada tingkat keyakinan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki *Self-Efficacy* yang baik akan berhasil pada kegiatan belajarnya dan dapat melakukan tugas-tugas akademiknya dengan lancar dan selesai dengan baik. Mahasiswa yang memiliki *Self-efficacy* yang rendah cenderung menghindari banyak tugas, tidak memiliki rencana dalam perkuliahan khususnya pada tugas yang menantang dan sulit, sedangkan mahasiswa dengan level *Self-efficacy* yang tinggi mampu mengerjakan tugas-tugas dan tantangan akademis yang diberikan.

Peneliti mengadakan wawancara lebih lanjut pada beberapa mahasiswa. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki semangat dalam mengerjakan tugas. Masing-masing mahasiswa memiliki alasan yang berbeda-beda ada yang berasal bahwa mereka sebenarnya tidak mengerti, tidak bersemangat mengerjakannya, lebih memilih pergi jalan jalan bersama teman karena alasan penting dibanding mengerjakan tugas, tidak tahu harus mengenakan referensi buku apa yang dibutuhkan (Bangun, 2018).

Self-Efficacy sangat penting bagi mahasiswa untuk mengontrol motivasi dalam mencapai harapan-harapan yang diinginkan, dengan disertai tujuan yang spesifik maka akan menjadi penentu suksesnya pencapaian tersebut dimasa yang akan datang. Kondisi ini didukung dari hasil wawancara pada enam mahasiswa, keempat mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah, kurang bersemangat dalam perkuliahan, tujuan perkuliahan masih belum jelas, kurangnya motivasi dalam mengerjakan

tugas, kurang yakin dengan tugas yang mereka buat, merasa susah mencari buku referensi, malas menerjemahkan referensi seperti jurnal yang menggunakan bahasa inggris, dan lebih memilih bersenang-senang bersama dengan teman demi menghindari tugas-tugas yang ada. Sedangkan dua mahasiswa menyatakan mereka merasa percaya pada dirinya, bersemangat, adanya motivasi untuk mengerjakan tugas, dan yakin dengan tugas yang mereka buat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa yang berada pada semester akhir menyatakan.

“akuya walaupun doa gitu, aku ngerasa aku tetep aja males soalnya aku suka berpikir yang gak-gak gitu, kayak bisa gak ya aku ngerjain tugas-tugas ini gitu, terus yah enaknyanya memang rebahan aja ga ngapa-ngapain, kalo ada masalah aku santai aja gitu kayak air mengalir kalo bisa kuselesaikan ya kuselesaikan kalo ga bisa yaudah gitu aja sampe nanti masalahnya ilang sendiri. Kalo sama kemampuan aku ,ya aku gatau sih, aku gatau gimana kemampuan aku kan, ya jadi aku ngadepin kuliah ini antara ragu sama engga tapi banyak gaknya karena banyak ya aku ngerasa gayakin.”(narasumber: IP, hasil wawancara 22 September 2019).

“ yah gimana ya kalo perilaku negative kayak ga yakin gak punya tujuan sering ngelakuin hal yang negative aku ngaku sering banget apalagi udah diakhir semester gini... banyak banget godaan, dari mulai akunya males, ga yakinn sama semua yang kukerjain, kalo ada masalah gitu sih pertamanya aku biarin aja dulu, iya kadang masalah itu ngaruh ke kehidupan aku gitu, kalo sama kemampuan aku sih kadang aku suka ragu-ragu gitu.”(narasumber: SN, hasil wawancara 22 September 2019).

“aku sih karna udah semester akhirkan kepingin cepet lulus, tapi ya susah gitu untuk capainya terus aku juga gak yakin sama tugas tugas aku dan gak yakin ke kamampuan akunya sih, kalo lagi ada masalah aku bakal yah pasrah aja, kadang masalah-masalah itu ngasih pengaruh banget ke hidup aku jadi beban sih..., nah dan aku kalo ada tantangan baru suka ngerasa pesimis dan percaya sama kemampuan aku”(narasumber: V, hasil wawancara pada 21 September 2019)

“aku pengen cepet selesai supaya ga kuliah lagi soalnya aku males, tapi karna pas di semester akhir ini banyak tugas terus kan mesti ngerjain skripsi lagi, nah disitu akutu males banget gak semangat gitu, udah gitu aku gak yakin sama tugas tugas dan yah semua kerjaan kuliah ini, kalau ada tugas

apalagi tugas kelompok aku la kurasa yang paling malas ngerjain, ngerjainnya pun seadannya ajala, kalo ngerjain ya antara percaya ga percaya kan aku ngerjainnya males-malesan. ” (narasumber: D, hasil wawancara pada 9 juli 2019).

Dari ketiga wawancara diatas menunjukkan subjek memiliki motivasi diri yang rendah, tidak berpikir positif akan masalah yang dihadapinya, belum memiliki keyakinan yang positif mengenai masalah yang sedang dihadapi.

Namun ada pula mahasiswa yang mengatakan sebaliknya.

“kalo aku sih yakin sama kemampuan aku yah percaya sama kemampuan kan, terus juga aku lumayan suka perubahan lah memang sih awalnya ngerasa asing, tapi aku tau kalo perubahan yang bagus itu bisa buat aku jadi lebih baik, kalo masalah pasti ada sih tapi aku coba nyelesain masalah itu yah salah satunya dengan berusaha terus berdoa sama tuhan ”(narasumber: LH, hasil wawancara 22 September 2019).

Subjek ini menunjukkan hal yang berbanding terbalik dengan ketiga subjek sebelumnya, subjek ini merasa dia yakin dengan tugas yang sedang diembannya dan memiliki pandangan yang positif

Kondisi lain juga dikutip dari artikel (Kompasnia,2013) mahasiswa pada tingkat akhir mengalami beberapa kejenuhan dalam menjalankan perkuliahan dan mengerjakan tugas dari artikel tersebut ada beberapa alasan yaitu adanya rasa bosan berada pada lingkungan yang sama dengan tempat yang itu-itu saja membuat mahasiswa merasa sangat jenuh, merasa khawatir akan pekerjaan yang akan datang, kurangnya ide untuk mengerjakan tugas, sistem kampus yang tidak dimengerti, dan mahasiswa tersebut sudah malas untuk mengerjakan tugas dan mengikuti perkuliahan.

Pada artikel lain (Mita,2018) mahasiswa yang sedang memasuki tahap kematangan dan kemandirian dari masa remaja ke masa dewasa, pada kondisi seperti ini pola hidup yang tidak tepat membuat banyak mahasiswa

mengalami kejenuhan, kemalasan, tidak percaya diri, bosan belajar, motivasi yang rendah, dan tidak mampu membagi waktu sehingga berdampak pada pembelajaran mahasiswa selama masa perkuliahan.

Berdasarkan paparan mengenai fenomena dan latar belakang permasalahan diatas, peneliti menyimpulkan untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif sehingga diketahui secara jelas hubungan keduanya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif pada mahasiswa tingkat akhir stambuk 2016 di Fakultas Hukum Universitas Medan Area”.

B. Identifikasi Masalah

Berpikir Positif adalah suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang yang positif, baik pada diri sendiri, orang lain, maupun situasi yang dihadapi. Individu yang menggunakan pola berpikir positif dalam menghadapi permasalahan akan mempunyai ciri-ciri optimis dalam menghadapi permasalahan. Adapun hal-hal yang terjadi di Fakultas hukum terkait dengan Berpikir Positif adalah kurang memiliki keyakinan dan proyeksi tentang sesuatu secara positif, kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan, membiarkan masalah atau kesulitan mempengaruhi hidupnya.

C. Batasan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditentukan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *Self-efficacy* dengan berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas Hukum Stambuk 2016 Universitas Medan Area dengan sampel mahasiswa sebanyak 70 orang Mahasiswa .

D. Rumusan masalah

Pada konteks Penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan yang relevan untuk diangkat dalam penelitian yaitu: apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dengan berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas Hukum Universitas Medan Area?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Hukum Universitas Medan Area.

F. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dibidang psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan *self-efficacy* dengan berpikir positif.

b. Manfaat Praktis Hasil

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dengan Berpikir Positif dan mampu meningkatkan pola pikir yang positif tersebut untuk keberhasilan di masa yang akan datang serta memiliki *Self-efficacy* yang baik. Selain itu dapat menjadi masukan bagi para dosen untuk membimbing dan mengevaluasi mahasiswanya dalam menentukan pola pikir yang tepat sehingga mahasiswa mampu memiliki *Self-efficacy* yang tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 juga diperkuat mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat (Sarwono dalam Sebayang, 2008). Selain itu, mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Piaget (dalam Hurlock, 2017) mengatakan remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Remaja akan meninggalkan pola hidup anak-anak dan mulai membangun relasi dengan orang yang lebih tua darinya sebagai bagian dari identifikasi dan pencarian jati diri. Integrasi ini didorong oleh kesadaran bahwa dirinya sudah bukan lagi anak-anak dan perubahan-perubahan yang ia alami mendorongnya untuk membangun relasi dengan orang yang lebih tua.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang

cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo,2007). Mahasiswa memiliki tugas dan peran yaitu: berperan dalam memperdalam dan mengembangkan diri dalam pembedaan keilmuan yang ditekuninya sehingga dapat memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya, menjadi jembatan antara dunia teoritis dan dunia empiris dalam arti pemetaan dan pemecahan masalah-masalah kehidupan, merupakan dinamisator perubahan masyarakat menuju perkembangan yang lebih baik, dan menjadi kontrol terhadap perubahan sosial yang sedang dan akan berlangsung.

Adapun mahasiswa yang akan dijadikan responden adalah mereka yang sedang berada pada semester akhir. Yang menjadi kriteria mahasiswa dalam penelitian ini dengan usia (18-22 tahun) Hurlock (2017), termasuk remaja akhir yang memiliki tugas perkembangan antara lain mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional, mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi baik swasta, negeri, maupun yang setingkat dengan perguruan tinggi, yang mana setiap orangnya memiliki tingkat intelektual

yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa.

B. *Self-Efficacy*

1. Pengertian *Self-efficacy*

Bandura (1997) mendefinisikan *Self-efficacy* sebagai kepercayaan pada kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil usaha. “*Self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan”.

Bandura (1997) “*Self-efficacy* merupakan keyakinan diri tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang”, *Self-efficacy* mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kapabilitasnya untuk menghasilkan tindakan-tindakan, Harapan-harapan atas hasil merupakan keyakinan-keyakinan tentang hasil-hasil yang akan diperoleh dari tindakan-tindakan tersebut (Schunk, 2012)”. *Self-efficacy* seseorang cenderung melihat tentang bagaimana cara mempersepsikan kemampuannya mengenai hasil yang akan mereka harapkan.

“*Self-efficacy* adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Baron 2012)”. Bandura juga menambahkan bahwa *Self-efficacy* merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi

pada diri individu. *Self-efficacy* adalah evaluasi individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi tantangan.

Self-efficacy juga dapat diartikan sebagai keyakinan manusia akan kemampuan dirinya untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian di lingkungannya” Feist & Feist (2010). *Self-efficacy* bukanlah ekspektasi, konsekuensi, ataupun penilaian kemampuan motorik terhadap hasil tindakan, tetapi keyakinan atas kesanggupan untuk melakukan perilaku tertentu Feist & Feist (2006).

Self-efficacy merujuk kepada kemampuan yang diyakini oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Schunk (2012) menambahkan bahwa *Self-efficacy* berpengaruh terhadap pilihan aktivitas seseorang. Bandura mengatakan bahwa “*Self-efficacy* jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang”.

Selain itu, Schunk (2012) menambahkan bahwa *Self-efficacy* berpengaruh terhadap pilihan aktivitas mahasiswa. Pemahaman ini menggambarkan bahwa *Self-efficacy* dapat menjadi suatu sumber daya yang sangat penting bagi pengembangan diri melalui pilihan aktivitas mahasiswa Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* didefinisikan sebagai suatu keyakinan

yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah kepercayaan pada diri dalam melaksanakan suatu tindakan yang mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kapabilitasnya untuk menghasilkan tindakan agar mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

2. Aspek-Aspek *Self-efficacy*

Menurut Bandura (1997) Aspek-aspek *self-efficacy* adalah

- a. *Outcome expectancy*, yaitu suatu perkiraan atau kemungkinan bahwa tingkah laku atau tindakan tertentu akan menyebabkan akibat yang khusus. Mengandung keyakinan sejauh mana tingkah laku tertentu akan mengungkapkan konsekuensi tertentu. Hal ini juga merupakan keyakinan mengenai kemungkinan bahwa tindakan khusus tersebut akan memberikan hasil akhir atau konsekuensi tertentu (harapan mengenai keefektifan arti perilaku tertentu dalam memproduksi hasil-hasil tersebut), atau harapan akan kemungkinan hasil dari perilaku.
- b. *Efficacy expectancy*, yang sangat penting sebagai mediator sosial kognitif dalam melakukan suatu tindakan. Merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang akan berhasil dalam bertindak sesuai

dengan hasil yang diharapkan. Aspek ini menunjukkan pada harapan seseorang berkaitan dengan kesanggupan menyadari suatu perilaku yang dikehendaki. Hal ini lebih condong pada keputusan yang akan dilakukan seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dan berkaitan dengan kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus.

- c. *Outcome value*, merupakan nilai yang mempunyai arti konsekuensi konsekuensi yang akan terjadi bila suatu perilaku dilakukan oleh individu.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self-efficacy* meliputi *outcome expectancy*, *efficacy expectancy*, dan *outcome value*. Ada beberapa aspek-aspek *self-efficacy*. Aspek-aspek tersebut adalah proses kognitif yang berkaitan dengan keyakinan seseorang untuk berpikir cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan hasil yang akan dicapai (*Outcome expectancy*), proses motivasi atau keyakinan seseorang dalam memotivasi diri (*Efficacy expectancy*), proses afeksi atau keyakinan untuk mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri dan proses seleksi dimana keyakinan untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat. Penelitian ini mendasarkan aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura yang meliputi aspek *outcome expectancy*, aspek *efficacy expectancy*, dan aspek *outcome value* untuk mengungkap efikasi diri akademik yang dimiliki oleh yang dimiliki oleh

mahasiswa Jurusan Hukum Stambuk 2016 Universitas Medan Area pada tingkat akhir.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Self-efficacy*

Bandura (1997) menyatakan bahwa *Self-efficacy* dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Pada dasarnya, keempat sumber tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Self-efficacy* tersebut adalah:

a. Pengalaman Keberhasilan dan Pencapaian Prestasi

Sumber ekspektasi *Self-efficacy* penting karena berdasarkan pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap *Self-efficacy*. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

Menurut Alwisol (2010) “Prestasi (masa lalu) yang bagus meningkatkan ekspektasi *Efficacy*, sedangkan kegagalan akan menurunkan *Self-efficacy*. Mencapai keberhasilan akan memberi dampak *Self-efficacy* yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya” :

- 1) Semakin sulit kerjanya, keberhasilan akan membuat *Self-efficacy* semakin tinggi.
- 2) Kerja sendiri, lebih meningkatkan *Self-efficacy* dibanding kerja kelompok dibantu orang lain.
- 3) Kegagalan menurunkan *Self-efficacy*, kalau orang merasa sudah berusaha sebaik mungkin.
- 4) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal.
- 5) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan belum kuat.
- 6) Orang yang bisa berhasil, sesekali gagal tidak memengaruhi *Self-efficacy*. Mahasiswa yang berada di tingkat akhir, sudah pasti mengalami banyak pengalaman. Mahasiswa yang rajin mengerjakan tugas tidak mengalami hambatan, sedangkan mahasiswa yang kurang rajin dan tidak mendapat motivasi akan membuat mahasiswa jenuh. Hal ini yang menyebabkan bahwa pengalaman keberhasilan maupun kegagalan pada diri sendiri dapat menyebabkan individu meyakinkan tentang bagaimana pola pikirnya serta keputusannya untuk mengambil tindakan-tindakan yang akan individu lakukan berikutnya.

b. Pengalaman Orang Lain

Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecendrungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

Proses modeling atau belajar dari pengalaman orang lain akan memengaruhi *Self-efficacy*. *Self-efficacy* individu akan berubah dengan dipengaruhi model yang relevan. Pengalaman yang dimiliki oleh orang lain menentukan persepsi akan keberhasilan atau kegagalan individu. Subjek dalam penelitian ini fokus pada mahasiswa yang berada pada tingkat akhir. Masing-masing mahasiswa memiliki tingkat *Self-efficacy* yang berbeda pada setiap aspeknya. Salah satu ciri khas yang berkenaan dengan pengalaman orang lain adalah mengenai kesamaan karakteristik antara subjek dengan model.

Mahasiswa yang berada pada tingkat akhir cenderung melihat, menilai dan meniru model. Hal ini disebabkan karena model memiliki keadaan yang sama, kesulitan, dan usaha yang sama.

c. Persuasi Verbal

Individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi, *Self-efficacy* yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan. Mahasiswa yang mendapat dukungan serta dorongan yang positif dari orang lain baik sahabat, orangtua maupun teman-teman seperjuangan yang lebih diatas tingkat keberhasilannya, maka akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dan fokus pada tujuan utamanya.

d. Keadaan fisik dan emosional

Situasi yang menekan kondisi emosional, Gejolak emosi, kegelisahan yang mendalam, dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. Kecemasan dan stress yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya, seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang

tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatic lainnya. Karena itu, *Self-efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi. Begitu pula dengan pola pikirnya, mahasiswa dengan *Self-efficacy* yang tinggi akan membayangkan tentang kesuksesan sedangkan mahasiswa dengan *Self-efficacy* yang rendah akan membayangkan kegagalan.

Berdasarkan pendapat ahli maka faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, persuasi verbal, keadaan fisik dan emosional.

4. Ciri- ciri *Self – efficacy*

Menurut Anwar (2009) seorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi yaitu

- a. Dapat menangani situasi yang dihadapi secara efektif.
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan.
- c. Ancaman dipandang sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.
- d. Gigih dalam berusaha.
- e. Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki.
- f. Hanya sedikit menampakkan keraguan.
- g. Suka mencari situasi yang baru.

Sedangkan seseorang yang memiliki *Self-efficacy* yang rendah akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tidak yakin dapat menghadapi rintangan.
- b. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari.
- c. Mengurangi usaha dan cepat menyerah.
- d. Ragu pada kemampuan diri yang dimiliki.
- e. Tidak suka mencari situasi yang baru.

Ghufron (2010) menyatakan bahwa seseorang dengan *Self-efficacy* yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk merubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan *Self-efficacy* rendah menganggap bahwa dirinya pada dasarnya tidak mampu melakukan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, seseorang yang memiliki *Self-efficacy* rendah akan mudah menyerah. Sedangkan seseorang dengan *Self-efficacy* tinggi akan melakukan upaya lebih keras untuk dapat mengatasi tantangan yang dihadapinya.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, orang yang memiliki *Self-efficacy* yang tinggi yaitu dapat menangani situasi secara efektif, yakin terhadap kesuksesan, memandang ancaman adalah hal yang tidak perlu dihindari, gigih, percaya pada kemampuan diri, sedikit menampakkan keraguan, dan suka mencari situasi yang baru, sedangkan untuk *Self-efficacy* yang rendah yaitu tidak yakin dapat mengahadapi tantangan,

ancaman merupakan hal yang harus dihindari, mengurangi usaha, ragu pada kemampuan diri, tidak suka mencari situasi yang baru.

C. Berpikir Positif

1. Pengertian Berpikir Positif

Berpikir dapat diartikan sebagai aktivitas kerja akal seseorang untuk menghasilkan pemikiran. Pemikiran tersebut dapat berupa negatif ataupun positif, pemikiran yang positif diarahkan pada kebiasaan pemecahan masalah. Individu yang menggunakan pola berpikir positif dalam menghadapi permasalahan akan mempunyai ciri-ciri optimis dalam menghadapi permasalahan. Elfiky (2019) menyebutkan bahwa proses berpikir berkaitan erat dengan konsentrasi, perasaan, sikap dan perilaku.

Berpikir positif dapat dideskripsikan sebagai suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang dan emosi yang positif, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi. Menurut Peale (2007) “Berpikir Positif merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan diusahakan serta tidak datang dengan sendirinya”. Orang lebih mudah berpikir negatif dari pada mempertahankan pola berpikir positif. Peale (2007) juga mengatakan bahwa: Berpikir positif merupakan suatu kesatuan cara berpikir yang menyeluruh sifatnya, karena mengandung gerak maju yang penuh daya cipta terhadap unsur-unsur yang nyata dalam kehidupan manusia.

Setiap pemikir positif akan melihat setiap kesulitan dengan cara yang gamblang dan polos, serta tidak mudah terpengaruh sehingga menjadi putus asa oleh berbagai tantangan maupun hambatan yang dihadapi. Seorang pemikir positif juga tidak akan mencari dalih untuk bisa menghindar dari kesulitan. Berpikir positif juga selalu didasarkan pada fakta, bahwa setiap masalah pasti ada pemecahannya. Suatu pemecahan didapat melalui proses intelektual yang sehat. Menurut Albrecht (2009) bahwa “berpikir positif berkaitan dengan perhatian positif (*positive attention*) dan juga perkataan yang positif karena dengan berpikir positif individu mempunyai pandangan bahwa setiap hasil pasti ada pemecahannya dan suatu pemecahan yang tepat diperoleh melalui proses intelektual yang sehat”.

Albrecht (2009) mengatakan bahwa “berpikir positif tampaknya kurang mendapat perhatian dari sebagian besar ahli pikir karena teknik aktualnya yang sangat sederhana yaitu hanya berarti mengarahkan perhatian pada hal-hal yang positif dan menggunakan bahasa yang positif untuk membentuk dan mengekspresikan pikiran”. Berdasarkan paparan mengenai berpikir positif menurut para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa berpikir positif adalah kemampuan individu dalam memusatkan perhatian dan perkataannya dari hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi.

Menurut Albrecht (2009) mengatakan bahwa berpikir positif berkaitan dengan perhatian positif (*positive attention*) dan juga

perkataan yang positif (*positive verbalization*). Perhatian positif berarti pemusatan perhatian pada hal-hal dan pengalaman-pengalaman yang positif, sedangkan perkataan yang positif adalah penggunaan kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang positif untuk mengekspresikan isi pikirannya sehingga dalam hal ini akan menghasilkan kesan yang positif pada pikiran dan perasaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Peale (2007) “individu yang berpikir positif akan melihat kesulitan dengan cara yang gamblang, serta tidak mudah terpengaruh sehingga menjadi optimis oleh berbagai tantangan hidup ataupun hambatan yang dihadapi”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan Berpikir Positif adalah cara berpikir seseorang untuk menghasilkan suatu pemikiran berupa pemikiran positif terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta kepada situasi yang dihadapi individu tersebut. Berpikir positif berkaitan dengan perhatian positif, dan perkataan yang positif yaitu pemusatan perhatian pada pengalaman, kata-kata atau kalimat yang positif sehingga dalam hal ini akan menghasilkan kesan yang positif pada pikiran dan perasaan.

2. Aspek-Aspek Berpikir Positif

Alberch (2009) mengatakan bahwa berpikir positif mempunyai beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Harapan yang positif, harapan yang akan membuat mahasiswa merasa optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi

sehingga mahasiswa melaksanakan sesuatu lebih pada kesuksesan, pemecahan masalah, dan menjauhkan diri dari rasa takut akan kegagalan.

- b. Afirmasi diri, Afirmasi diri akan membantu mahasiswa dalam menerima keadaannya, berpikir bahwa setiap orang sama berharganya dengan orang lain, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan kelebihanannya dan tidak memfokuskan pada kekurangannya.
- c. Pernyataan yang tidak menilai, Pernyataan tidak menilai akan membantu mahasiswa untuk berpikir objektif dan rasional, mahasiswa lebih menggambarkan keadaan daripada menilai keadaan, fleksibel, dan tidak fanatik dalam menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan.
- d. Penyesuaian diri terhadap kenyataan Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan membantu mahasiswa untuk mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri, menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi, serta menyalahkan diri sendiri.

Berdasarkan pernyataan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan aspek-aspek Berpikir Positif yaitu harapan yang positif yaitu optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga dapat melaksanakan sesuatu lebih pada kesuksesan, afirmasi diri yaitu menerima keadaan, berpikir bahwa setiap orang sama berharga, pernyataan yang tidak menilai yaitu berpikir objektif dan rasional, dan

penyesuaian diri terhadap kenyataan penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Positif

Menurut Peale (2007) Ada dua faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam berpikir positif, yaitu:

a. Faktor Internal:

1) *Religiusitas*

Agama dapat membantu individu mendapatkan penyembuhan dari sakit pikiran, hati, jiwa dan tubuh. Agama dapat menyingkirkan ketakutan, kebencian, kesakitan, kekalahan moral sehingga dapat memberi kekuatan dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kebaikan”.

2) Kemampuan percaya pada diri sendiri

Individu yang mampu mempercayai kemampuan dirinya sendiri dapat dengan mudah berpikir positif terhadap kondisi yang sedang dihadapinya, individu dapat mengembangkan kepercayaan kreatif (kepercayaan yang dapat dibenarkan) kepada diri sendiri. Kepercayaan diri yang kuat, mantap, dan masuk akal dapat membuat menarik keberhasilan itu kearah dirinya.

b. Faktor Eksternal

1. Dukungan Sosial

Individu membutuhkan dukungan dari orang-orang disekitarnya untuk dapat menimbulkan perasaan dibutuhkan dan diinginkan yang akan membawa individu pada pemikiran positif terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan yang mempengaruhi berpikir positif berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu religiusitas atau agama yang dapat menyingkirkan ketakutan, kebencian, kesakitan, kelelahan moral, kedua yaitu percaya pada diri sendiri yaitu mampu mempercayai dirinya sendiri dapat dengan mudah berpikir positif terhadap kondisi yang sedang dihadapinya sehingga dapat menarik kesuksesan kearah dirinya. Lalu yang kedua faktor eksternal yaitu dukungan sosial untuk membawa individu pada pemikiran positif terhadap dirinya sendiri.

4. Ciri-ciri Berpikir Positif

Elfiky (2017) Individu yang cenderung berpikir positif dapat didedikasi melalui beberapa kriteria diantaranya:

1. Percaya kepada kuasa Tuhan Yang Maha Esa
2. Kepribadian yang positif adalah kepribadian yang beriman kepada Allah, tawakkal kepada-Nya, dan meminta pertolongan kepada-Nya disetiap waktu.
3. Selalu menjauh dari perilaku negative seperti berbohong, menggunjing, mengadu domba.

4. Pribadi yang sukses hidup dengan nilai-nilai luhur. Sebesar apapun pengaruh dan godaan, ia akan selalu menjauh dari perilaku negative, seperti bohong, menggunjing, mengadu domba, memfitnah.
5. Memiliki cara pandang tujuan dan alasan menginginkan sesuatu, kapan serta bagaimana cara mendapatkannya dengan mengarahkan seluruh potensi serta kemungkinan yang ada.
6. Memiliki keyakinan dan proyeksi tentang sesuatu secara positif menyadari sepenuhnya bahwa segala sesuatu yang diyakini dan diproyeksi mewujudkan sesuai dengan keyakinan dan proyeksi itu.
7. Selalu mencari jalan keluar dari berbagai masalah yang dihadapi dan mengetahui kekuatan hukum konsentrasi dan cara mengesampirkan hal-hal lain agar tetap fokus pada sesuatu yang diinginkan.
8. Belajar dari masalah dan kesulitan, mengambil pelajaran dari setiap masalah yang dihadapi.
9. Tidak membiarkan masalah atau kesulitan mempengaruhi hidupnya dan menyikapi dengan wajar dan tidak berlebihan.
10. Percaya pada diri, menyukai perubahan, dan berani menghadapi tantangan.
11. Hidup dengan cita-cita perjuangan dan kesabaran.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan karakter Berpikir Positif yang disebutkan diatas adalah beberapa ciri yang terdapat pada individu yang selalu Berpikir Positif. Dengan ciri-ciri

percaya kepada tuhan, menjauh dari perilaku negatif, memiliki cara pandang tujuan, memiliki keyakinan, selalu mencari jalan keluar, belajar dari masalah, tidak membiarkan masalah mempengaruhi hidupnya, percaya pada diri, hidup dengan perjuangan tersebut dapat menjadi acuan bagi seseorang untuk memulai Berpikir Positif dari tingkat yang paling dasar, yakni dengan percaya pada kuasa Tuhan Yang Maha Esa.

5. Manfaat Berpikir Positif

Elfiky (2017) pikiran merupakan landasan atau penggerak tubuh manusia dalam berperilaku dan bertutur kata, karena tubuh merespons perintah dari otak, sehingga pikiran memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Penjelasan mengenai pentingnya berpikir positif adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Jiwa Raga, dengan berpikir positif jiwa dan raga manusia akan menjadi lebih sehat, hal ini telah dibuktikan secara ilmiah oleh para ahli kesehatan dunia. Hasil penelitian itu menyebutkan bahwa orang yang selalu berpikir positif, adrenalinnya cenderung menjadi antibodi, sehingga seseorang tidak mudah terserang penyakit.
2. Melemahkan Gen yang Berpotensi Menimbulkan Penyakit
3. Pikiran dan perasaan positif memang sangat penting untuk menjaga tubuh tetap sehat.
4. Lebih Percaya Pada Diri dan Siap menjalani Kehidupan

5. Rasa percaya diri seseorang, disadari atau tidak, sangat dipengaruhi oleh positif atau negatifnya dalam memandang kehidupan, berpikir positif berkaitan dengan hidup positif yang berorientasi pada keyakinan sehingga mampu membentuk sikap percaya diri.
6. Tidak Mudah Putus Asa dan Lebih Tegar
7. Berpikir positif akan membentuk manusia menjadi tidak mudah putus asa dan lebih tegar dalam menghadapi permasalahan hidupnya. Berpikir positif termanifestasi dalam harapan yang positif pada individu sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan hambatan dalam hidupnya.
8. Membangun Rasa Toleransi dan Empati
9. Orang yang Berpikir Positif akan senantiasa memiliki rasa toleransi, empati dan juga pemaaf terhadap sesama. Proses berpikir positif sangatlah penting karena berhubungan dengan perilaku dan berbagai keberhasilan hidup seseorang dalam bermasyarakat.
10. Membentuk Jiwa yang Optimis dan Pantang Menyerah
11. Orang yang berpikir positif berusaha memandang suatu masalah dari nilai positif serta mencoba mencari solusi yang lebih baik dan tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain. Berpikir positif akan menjadikan individu lebih optimis

menghadapi hidup dan memudahkannya untuk beraktifitas dengan baik.

12. Menjadikan Hidup Terasa Ringan dan Rileks

13. Orang yang berpikir positif selalu memandang kejadian apapun pasti mengandung hikmah dan pelajaran baiknya sehingga membuat hidupnya terasa lebih rileks. Orang yang berpikir positif, akan dapat merasakan rileks dan dapat mengontrol stress dengan lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan manfaat berpikir positif yaitu meningkatkan kesehatan jiwa dan raga, melemahkan gen yang berpotensi menimbulkan penyakit, lebih percaya diri, tidak mudah putus asa, membangun rasa toleransi dan empati, membentuk jiwa yang optimis, menjadikan hidup terasa ringan.

D. Hubungan antara *self-efficacy* dengan berpikir positif pada mahasiswa Tingkat Akhir.

Kemampuan Berpikir Positif sangat diperlukan dalam diri siswa karena dengan menanamkan Berpikir Positif akan membantu siswa dalam melihat segala sesuatu kearah yang baik, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum dapat mengoptimalkan Berpikir Positif dalam dirinya sehingga merasa ketakutan akan kegagalan dalam tindakan atau usaha yang dilakukannya. Maka dari itu peran *Self-efficacy* diperlukan dalam diri siswa agar siswa mampu mengoptimalkan Berpikir Positif didalamnya.

Manusia bertindak dalam suatu situasi bergantung pada hubungan timbal balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan bahwa individu mampu atau tidak mampu dalam melakukan suatu perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam situasi (Feist dan Feist, 2010).

Hasil penelitian sebelumnya (Handayani, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah melalui berpikir positif, temuan penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* terhadap berpikir positif memberikan hasil yang signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh yang tinggi. Dengan menggunakan teknik sampling proporsional dan random dengan hasil koefisien korelasi 41,437 hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap berpikir positif. Dengan kata lain siswa yang memiliki keyakinan berpikir positif pada dirinya memengaruhi tingginya *Self-efficacy* pada siswa. Semakin positif siswa maka akan semakin tinggi *self-efficacy* yang didapatkan dan semakin rendah kemampuan berpikir positif maka *self-efficacy* siswa juga rendah.

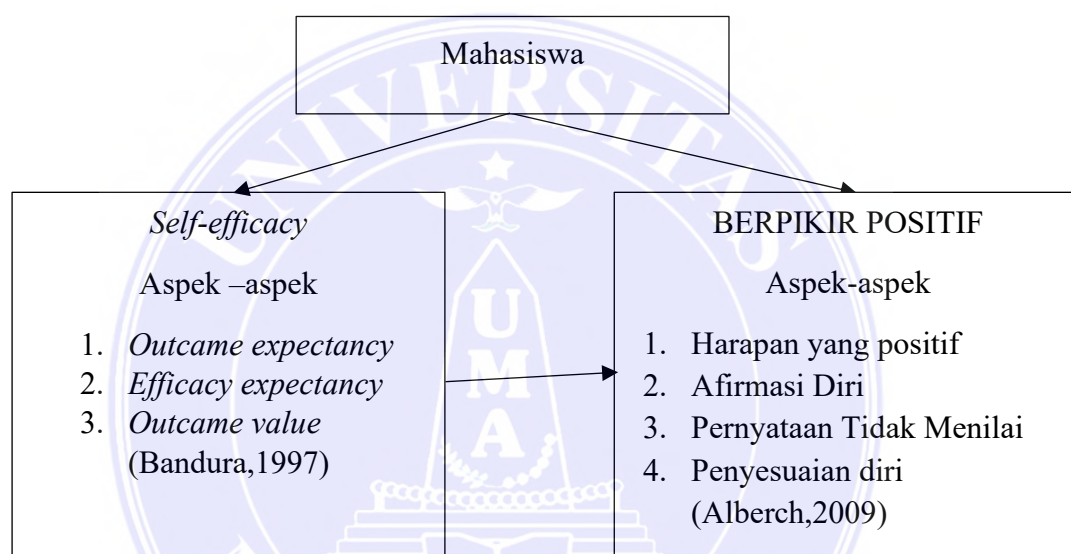
Keyakinan diri mengenai kemampuan atau kecakapannya untuk melakukan tugas akademik yang diberikan disebut *self – efficacy*. Pada awal kegiatan pembelajaran, masing-masing siswa mampu mempunyai tingkat keyakinan dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan tersebut berdasarkan temuan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki *self – efficacy* yang baik mampu meningkatkan kemampuan berpikir positif.



E . Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yang melandasi penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *Self-efficacy* dengan berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas teknik Universitas Medan Area, seperti digambarkan pada bagan berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara *Self-efficacy* dengan berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir stambuk 2016 di Universitas Medan Area maka dapat diambil hipotesis yaitu semakin positif kemampuan berpikir mahasiswa maka semakin tinggi *Self-efficacy*, dan semakin rendah kemampuan berpikir mahasiswa maka *Self-efficacy* juga rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif pada mahasiswa yang berada pada semester akhir, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika Azwara (2011). Dilihat dari analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian inferensial. Penelitian inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *self-efficacy*.

2. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Berpikir positif.

C. Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel Terikat

a. *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Skala *Self - efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek *Self efficacy* yang diungkapkan oleh Bandura (dalam Smet, 1994: 189), adalah *Outcome expectancy*, *Efficacy expectancy*, dan *Outcome value* untuk mengungkapkan *Self – efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi.

2. Variabel Bebas

a. Berpikir Positif

Berpikir positif adalah kemampuan individu dalam memusatkan perhatian dan perkataannya dari hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi. Berpikir positif dalam penelitian ini dilihat dari aspek-aspek berpikir positif menurut Albrecht (2007) yaitu harapan yang positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, dan penyesuaian diri terhadap kenyataan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir di Fakultas Hukum Universitas Medan Area kampus satu yang berjumlah 121 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* dimana setiap elemen memiliki peluang yang sama untuk dipilih dari populasi. Sampling acak sederhana dilakukan apabila:

1. Elemen populasi yang bersangkutan homogeny (memiliki karakteristik populasi sama).
2. Hanya diketahui identitas-identitas dari satuan sampling (elemen) dalam populasi, Sedangkan keterangan lain mengenai populasi, seperti tingkat keragaman, dan pembagian kedalam golongan-golongan tidak diketahui (Hasan,2001).
3. Sampel

Sampel penelitian yang diambil adalah berjumlah tujuh puluh mahasiswa. Pelaksanaan Random sampling disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah mahasiswa tingkat akhir stambuk 2016 Fakultas Hukum Universitas Medan Area.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala sikap model Likert dan skala sikap model guttman. Lalu untuk pengambilan responden dengan cara memilih setiap nomor induk mahasiswa dengan nomor induk ganjil.

1. Alat Ukur Penelitian

a). Alat Ukur Variabel *Self-efficacy*

Data *Self-efficacy* diperoleh dengan metode skala psikologi. Skala *Self-efficacy* ini disusun berdasarkan teori Bandura. Mengacu pada skala model Likert, skala tersebut memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala yang menggunakan model likert dalam penelitian ini yaitu skala *Self-efficacy*. Skala *Self-efficacy* disusun berdasarkan *Outcome expectancy* (Pengharapan hasil), *Efficacy expectancy* (Pengharapan efikasi), *Outcome value* (Nilai hasil).

Tabel 3. 1
Bagan skor likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak (S)	1	4

b). Alat Ukur Variabel Berpikir Positif

Data Berpikir Positif diperoleh dengan metode skala psikologi. Skala Berpikir Positif ini disusun berdasarkan teori Albrecht. Mengacu pada penskalaan model Guttman yang ingin mengukur satu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat

unidimensional Nazir (2003) Skala Guttman dalam penelitian ini berisi pernyataan - pernyataan yang berdasarkan derajat favorable dan unfavorable. Alternatif jawaban yang tersedia terbagi atas dua alternatif yakni :”ya” atau “ Tidak”. Dalam kuesioner ini terdapat dua kelompok pernyataan mendukung teori perilaku agresif (Favorable) dan pernyataan menolak teori perilaku agresif (Unfavorable). Skala Berpikir Positif disusun berdasarkan aspek harapan yang positif, afirmasi diri, pernyataan tidak menilai, Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan.

Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *Blue Print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi peneliti untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar Azwar (2011).

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$rx =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap aitem)

dengan variabel y (total skor dari seluruh aitem)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010). Analisis reliabilitas dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_{1^2} : Varian total

G. Analisis Data

Salah satu metode analisis data yang lebih efisien dan efektif untuk menjawab dan menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik statistika (Umar, 2008). Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Rumusnya yaitu :

$r_{xy} =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : Jumlah Subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisi product moment , maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan varibel terikat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara *Self-efficacy* dengan Berpikir Positif, dimana $r_{xy} = -0,310$ dengan signifikan $p = 0.009 < 0,050$, yang artinya semakin rendah *Self-efficacy* maka semakin negatif cara berpikirnya.
2. Nilai rata-rata empirik berpikir positif (38,668) lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya 50). Sedangkan *Self-efficacy* nilai empiriknya 75,231 lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya.
3. Koefisien determinan (r^2) variable terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,096\%$ ini menunjukkan bahwa konsep *Self-efficacy* berkontribusi terhadap Berpikir Positif sebesar 9,6% tergolong cukup. Hal ini disebabkan ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diketahui faktor lain seperti religiusitas dan dukungan sosial yaitu dukungan dari orang sekitarnya untuk dapat menimbulkan perasaan dibutuhkan dan diinginkan yang akan membawa individu pada pemikiran yang positif terhadap dirinya.

B. Saran

Berikut ini dapat diberikan beberapa saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Saran kepada subjek penelitian

Disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan Berpikir Positif dengan Dapat menangani situasi yang dihadapi secara efektif. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan, melihat ancaman sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari, gigih dalam berusaha. dan meningkatkan kemampuan berpikir positif juga dengan cara: selalu menjauh dari perilaku negatif seperti berbohong, menggunjing, mengadu domba. Memiliki keyakinan dan proyeksi tentang sesuatu secara positif, dan selalu mencari jalan keluar dari berbagai masalah yang dihadapi, serta lebih menghargai diri sendiri, orang lain, hasil kerja dan lingkungan.

2. Saran kepada pihak fakultas

Melihat rendahnya kecenderungan berpikir Positif pada mahasiswa, saya menyarankan agar fakultas mampu memberikan kegiatan baik berupa seminar, pelatihan maupun kegiatan positif agar mahasiswa memiliki pemikiran yang positif terhadap tantangan-tantangan yang akan dihadapi, dan memiliki pemikiran yang positif yaitu Selalu menjauh dari perilaku negative seperti berbohong, menggunjing, mengadu domba. Memiliki keyakinan dan proyeksi tentang sesuatu secara positif, dan selalu mencari jalan keluar dari berbagai masalah yang dihadapi.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Melihat banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan factor dan aspek lain yang Berpikir Positif yaitu faktor internal dan eksternal yang meliputi religiusitas dan dukungan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, k. (2009). *A fire Book Brain Power Learn To Improve You Thinking Skill*. New York: Simon and Scoster.
- Alwi Hasan, d. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional Balai pustaka.
- alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arsy, H. (2011). Hubungan Berpikir Positif dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Psikolo UIN SUSKA.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise Of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Bangun, E. (2018). Efikasi Diri Mahasiswa. *Psikologi*.
- Baron, R. &. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1* . Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2013). *Social Psychology*. Pearson Higher Education.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2019). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Journal trunojoyo*, 280-303.
- Broto, h. d. (2009). *Stress Pada Mahasiswa Penulis Skripsi*. Yogyakarta.
- Canpil. (2013). Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Interpersonal pada Santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah. *jurnal nevy*.
- Daniati, T. &. (2017). Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja. *jurnal ilmiah*.
- Elfiky, I. (2017). *Terapi Berpikir Positif, cetakan XIV*. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Feist, J. &. (2010). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Ghufron, M. N. (2010). *Teori - teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz media.
- Handayani, S. D., Rahmawati , Y., & Somawati, S. (2017). Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Psychology*.
- Hambali A.D & jaenudin, U. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Khairul.asmi. (2013, december 22). *Kompasiana*. Retrieved from Komspasiana: <http://kompasiana.com>
- Lestari, V. P., & Dewi, D. K. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Kontrol diri dengan Prokrastinasi Skripsi. *Penelitian Psikologi*, vol 05, no 03.
- Mei, M. B., & Luluk, W. R. (2018). Perilaku Belajar Mahasiswa Di LIngkungan Kampus . 280-303.
- Ormrod, J. E. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, D. E. (2014). *Human Development (13th edition)*. Boston: Mc Graw Hill.
- Peale, N. (2007). *The Power of Positive Thinking*. Simon & Schuster Export.
- Purnamasari, H. (2016). Perilaku Organisasi Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan. 154-163.
- Rachmawati , F., & Budiningsih, T. E. (2015). hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Efikasi diri Akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *jurnal ilmiah psikologi* .
- Rachmawati, F., & Budiningsih, T. E. (2015). Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Mahasiswa yang Menyusun Skripsi. *Psychology*.
- Schunk, D. (2012). *learning theories an educational prepective (6th edition)*. Boston: pearson publisher.
- Schunk, D. (2019). *learning theoris an educational prespective (8th edition)*. pearseon education.
- sebayang, A. (2008). Mahasiswa.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Yusuf, S. &. (2013). *Teori Kepribadian cetakan 5*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN – A

SEBARAN DATA PENELITIAN



1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	1		
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3			
27	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2		
28	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4		
29	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1		
30	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3		
31	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3		
33	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3		
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	
35	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
36	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	
39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
40	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
41	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3		
42	1	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3		
43	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
44	3	3	4	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	4	3	3	4	4	1	2	5	3	3	2	4	5	3	3	3	3	3		
45	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4		
46	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		

47	1	3	1	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)9/3/21

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
14	m	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
27	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
28	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	

30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
39	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	
41	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
43	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
45	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
53	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1

55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	
57	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
59	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
61	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	



LAMPIRAN – B

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

RELIABILITAS

Self-Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
V1	107.54	280.046	.613
V2	107.30	293.215	.446
V3	107.91	292.581	.390
V4	107.22	282.673	.646
V5	107.06	291.085	.530
V6	107.61	286.418	.608
V7	107.32	284.014	.684
V8	107.58	279.483	.695
V9	107.30	280.127	.685
V10	107.52	276.577	.653
V11	107.46	278.576	.646
V12	107.36	278.823	.670
V13	107.48	282.841	.608

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)9/3/21

V14	107.46	282.988	.699
V15	107.46	281.429	.725
V16	107.42	291.718	.424
V17	107.33	287.990	.559
V18	107.13	293.645	.440
V19	107.38	282.503	.687
V20	107.39	284.536	.600
V21	107.03	295.470	.327
V22	107.07	295.362	.327
V23	107.01	294.220	.375
V24	107.06	296.379	.327
V25	107.38	303.797	.042
V26	107.16	292.401	.398
V27	107.07	300.980	.156
V28	107.23	299.504	.179
V29	107.17	297.058	.315
V30	106.99	293.162	.434
V31	106.96	290.748	.442
V32	107.03	295.705	.343
V33	107.33	299.725	.157
V34	107.19	298.508	.228
V35	107.13	301.321	.121
V36	107.10	296.740	.319
V37	107.23	295.798	.296
V38	107.17	299.352	.186
V39	107.49	306.665	-.056
V40	107.64	307.793	-.092

RELIABILITAS

BERPIKIR POSITIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	94.5
	Excluded ^a	4	5.5

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)9/3/21

Total	73	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

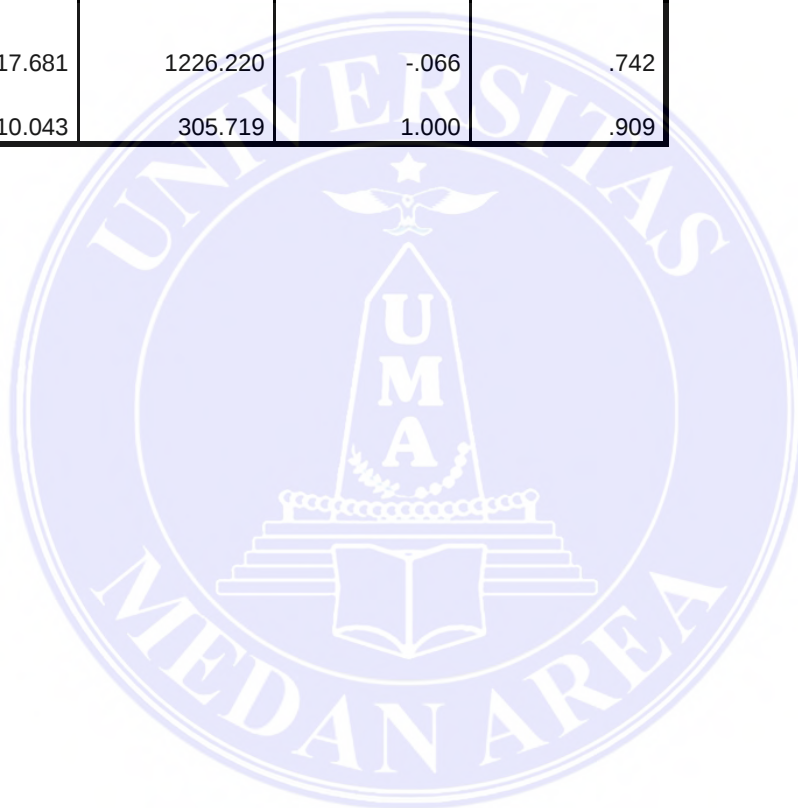
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR1	217.580	1170.130	.634	.729
VAR2	217.348	1197.260	.464	.735
VAR3	217.957	1195.748	.412	.734
VAR4	217.261	1175.754	.663	.730
VAR5	217.101	1193.004	.546	.734
VAR6	217.652	1183.465	.624	.731
VAR7	217.362	1178.646	.698	.730
VAR8	217.623	1169.238	.711	.728
VAR9	217.348	1170.554	.702	.728
VAR10	217.565	1162.985	.674	.727
VAR11	217.507	1167.165	.666	.728
VAR12	217.406	1167.774	.688	.728
VAR13	217.522	1175.988	.627	.730
VAR14	217.507	1176.548	.713	.730
VAR15	217.507	1173.371	.738	.729

VAR1 6	217.464	1194.046	.446	.734
VAR1 7	217.377	1186.621	.576	.732
VAR1 8	217.174	1198.146	.458	.735
VAR1 9	217.420	1175.512	.702	.729
VAR2 0	217.435	1179.514	.618	.731
VAR2 1	217.072	1201.656	.348	.736
VAR2 2	217.116	1201.428	.349	.736
VAR2 3	217.058	1199.173	.395	.735
VAR2 4	217.101	1203.592	.347	.736
VAR2 5	217.420	1218.335	.066	.740
VAR2 6	217.203	1195.399	.420	.734
VAR2 7	217.116	1212.810	.178	.738
VAR2 8	217.275	1209.673	.203	.738
VAR2 9	217.217	1204.996	.335	.736
VAR3 0	217.029	1197.117	.452	.735
VAR3 1	217.000	1192.059	.464	.734
VAR3 2	217.072	1202.215	.363	.736
VAR3 3	217.377	1210.003	.183	.738
VAR3 4	217.232	1207.769	.251	.737

VAR3 5	217.174	1213.322	.145	.739
VAR3 6	217.145	1204.332	.338	.736
VAR3 7	217.275	1202.232	.319	.736
VAR3 8	217.217	1209.379	.210	.738
VAR3 9	217.536	1223.576	-.025	.741
VAR4 0	217.681	1226.220	-.066	.742
102	110.043	305.719	1.000	.909





LAMPIRAN-C

UJI NORMALITAS VARIABEL

PENELITIAN

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		selfefficacy	berpikirpositif
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.20	109.64
	Std. Deviation	4.680	17.044
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.085
	Positive	.067	.085
	Negative	-.097	-.046
Test Statistic		.097	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN- D

UJI LINEARITAS VARIABEL

PENELITIAN

LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
berpikirpositif * selfefficacy	70	98.6%	1	1.4%	71	100.0%

Report

berpikirpositif

selfefficacy	Mean	N	Std. Deviation
64	108.60	5	3.050
65	114.00	1	.
66	109.80	5	4.550
67	108.50	2	9.192
68	107.00	5	7.810
69	111.50	2	.707
70	111.00	4	8.246
71	107.27	11	10.508
72	106.33	3	4.509
73	107.17	6	11.161
74	106.40	5	11.014
75	122.70	10	14.974
76	115.33	3	7.572
77	97.00	1	.
78	122.40	5	7.369
79	117.00	2	4.243
Total	111.64	70	10.860

ANOVA Table

	berpikirpositif * selfefficacy				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	2864.223	779.764	2084.459	5273.848	8138.071
Df	15	1	14	54	69
Mean Square	190.948	779.764	148.890	97.664	
F	1.955	7.984	1.525		
Sig.	.037	.007	.134		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
berpikirpositif * selfefficacy	.310	.096	.593	.352

LAMPIRAN – E

HASIL PERHITUNGAN DAN

ANALISIS DATA

KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations		selfefficacy	berpikirpositif
Selfefficacy	Pearson Correlation	1	.310**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	70	70
berpikirpositif	Pearson Correlation	.310**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN – F

ALAT UKUR PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah Identitas Dibawah ini:

Nama :

Semester/angkatan :

Angket ini didasarkan untuk penelitian tugas akhir kuliah pada jurusan Psikologi, Universitas Medan area. Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Petunjuk pengisian :

1. Semua aitem ditulis dalam bentuk PERNYATAAN, silahkan memilih salah satu alternative respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban dari pernyataan.
2. Berilah tanda check-list (V) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternative pilihan respon tersebut adalah :
 - a. SS : Sangat Sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Sesuai
 - e. STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi anda

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa amat senang bisa berkuliah disini		V			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Perkuliahan yang saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa membawa dampak positif bagi saya				
2.	Saya termasuk mahasiswa yang aktif selama menjalani perkuliahan				
3.	Saya berusaha mencari buku referensi meskipun harus pergi keluar kota				
4.	Saya senang jika menjadi seorang mahasiswa				
5.	Saya yakin bisa menyelesaikan semua tugas dengan baik pada semester ini				
6.	Saya rajin mencari informasi ke dosen lain meskipun bukan dosen pengampu saya				
7.	Tugas-tugas yang diberikan dosen, mendidik saya agar menjadi orang yang lebih mandiri				
8.	Saya mandiri dalam segala hal yang menyangkut tentang akademik saya				
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin agar bisa mendapat gelar sarjana				
10.	Ilmu yang saya peroleh selama mengikuti mata kuliah akan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi				
11.	Saya berjuang terus agar disemester ini bisa mendapat nilai sempurna				
12.	Bisa menyelesaikan skripsi adalah aktualisasi diri saya sebagai seorang mahasiswa				
13.	Semakin saya rajin bimbingan dan mengerjakan skripsi saya akan semakin cepat untuk mendapat gelar sarjana				
14.	Saya selalu optimis dengan kegiatan perkuliahan saya				
15.	Saya menikmati kegiatan kegiatan perkuliahan ini				
16.	saya semakin bersemangat mengerjakan tugas setelah mendapat beberapa kesalahan.				
17.	Saya bersedia mengerluarkan uang yang banyak pada saat penelitian ataupun mengerjakan tugas demi kelancara perkuliahan saya				
18.	Saya menjalani aktivitas perkuliahan dengan senang hati				
19.	Saya bersedia mencari informasi tugas-tugas saya sampai sedetail mungkin agar mendapat hasil yan maksimal				
20.	Saya rasa perkuliahan yang saya jalani itu sia-sia				
21.	Saya kurang yakin dengan usaha yang selama ini saya lakukan				
22.	Saya menyerah dengan usaha yang saya lakukan karena selalu dianggap salah				
23.	Menjadi mahasiswa merupakan beban bagi saya				
24.	Saya merasa tidak percaya diri bisa menjalani skripsi pada semester ini				

25.	Saya mudah lelah jika terlalu banyak aktifitas dikampus				
26.	Tidak ada bedanya mengerjakan tugas atau tidak mengerjakan, saya tetap menjadi pribadi yang pemalas				
27.	Saya belum bisa mengeksplor kemampuan saya untuk fokus dalam penyelesaian skripsi				
28.	Saya ingin cepat selesai kuliah namun saya hanya bermalas-malasan				
29.	Mengerjakan tugas kuliah menyita waktu saya				
30.	Sampai detik ini saya belum menemukan ide untuk skripsi saya				
31.	Memutuskan untuk berhenti beberapa bulan untuk tidak mengerjakan skripsi merupakan keputusan yang akan saya ambil				
32.	Saya benci jika ada teman yang menanyakan tentang perkembangan kuliah saya				
33.	Saya tidak menyukai kegiatan belajar saya				
34.	Saya tidak yakin akan mendapat nilai A pada mata perkuliahan saya				
35.	Saya marah jika dosen menyalahkan tugas saya				
37.	Saya tidak peduli dengan nilai tugas saya apakah nilai tersebut baik atau buruk				
38.	Menurut saya aktifitas perkuliahan adalah aktifitas yang membosankan				
39.	Saya memilih mengerjakan tugas dengan mudah seperti <i>mcncopy-paste</i> agar tidak memusingkan saya				
40.	Saya merasa senang jika mengalami kemajuna dalam nilai tugas				

Petunjuk pengisian :

1. Semua aitem ditulis dalam bentuk PERNYATAAN, silahkan memilih salah satu alternative respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban dari pernyataan.
2. Berilah tanda check-list (V) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternative pilihan respon tersebut adalah :
 - a. SS : Sangat Sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Sesuai
 - e. STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi anda

Contoh :

Saya sangat menyukai bidang yang saya tekuni

- a. SETUJU b. TIDAK SETUJU

1. Saya berusaha mengerjakan apapun yang menjadi tanggung jawab saya...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
2. Saya adalah seseorang yang mempunyai semangat tinggi...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
3. Jika ingin cepat sukses, saya harus berushan tanpa kenal lelah...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
4. Saya akan mengakui kesalahan yang saya perbuat apabila saya melakukan kesalahan....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
5. Saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
6. Jika saya bertekad, saya akan melakukan apapun meski itu sulit...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
7. Saya gemar melakukan aktifitas yang bermanfaat...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
8. Saya akan berusaha bersikap tenang meskipun sebenarnya saya merasa gelisah...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
9. Saya memiliki rencana untuk masa depan saya...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
10. Jika ada teman yang mengalami kesulitan, saya akan membantu semampu saya....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
11. Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
12. Saya merasa bangga jika mampu meredakan emosi seseorang...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
13. Saya yakin dengan pilihan hidup dan masa depan saya...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
14. Saya senang jika ada teman yang meminta bantuan saya....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
15. Saya bisa mengontrol suasana hati saya...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
16. Saya suka berdiskusi dengan teman dalam banyak hal....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
17. Jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal lagi....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
18. Tidak ada alasan bagi saya untuk merasa minder selama saya berusaha dengan keras...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
19. Saya akan meminta pendapat oranglain mengenai kekurangan saya, sehingga saya bisa memperbaikinya....
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU
20. Saya mampu bertanggung jawab atas keputusan yang sudah saya buat...
 - a. SETUJU
 - b. TIDAK SETUJU

21. Saya suka mendengar kritik dan saran dari oranglain....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
22. Saya berjuang terus agar keinginan saya tercapai....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
23. Saya siap menerima resiko dari setiap keputusan yang saya ambil...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
24. Saya akan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan saya dengan usaha terbaik saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
25. Pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari prioritas saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
26. Saya bukan tipe orang yang mudah menyerah...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
27. Saya bukan seorang pengambil keputusan yang baik...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
28. Saya merasa minder jika ada orang yang mengungkapkan kekurangan saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
29. Saya sering merasa lelah dengan aktifitas saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
30. Saya merasa kurang percaya diri dengan keberadaan orang-orang disekitar saya....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
31. Saya merasa lelah dengan aktifitas saya....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
32. Saya menutup diri dari keberadaan orang-orang disekitar saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
33. Saya merasa kurang percaya diri jika harus menyelesaikan masalah yang saya alami...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
34. Saya ragu pada kemampuan diri saya....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
35. Saya akan merasa marah jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
36. Saya hanya diam dan merasa pesimis jika ada yang menyalahkan saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
37. Saya belum memiliki rencana mengenai masa depan saya...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
38. Saya hanya mengandalkan bantuan teman jika saya membutuhkan sesuatu...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
39. Saya rasa saya bisa mengerjakan tugas, namun saya terlalu sibuk dengan kegiatan yang tidak bermanfaat...
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU
40. Saya ragu pada masa depan dan pilihan hidup saya....
a. SETUJU b. TIDAK SETUJU

41. Saya tidak mampu memfokuskan diri pada suatu masalah...
- a. SETUJU b. TIDAK SETUJU

LAMPIRAN G

LEMBAR PERSETUJUAN

MENGISI ANGKET

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth : Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 Program Studi Hukum Universitas Medan Area

Nama : Roni Anugrah

NPM : 168400004

Bermaksud akan melaksanakan penelitian Psikologi. Adapun segala informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan saudara, maka dari itu tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden Peneliti



(Roni Anugrah)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth : Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 Program Studi Hukum Universitas Medan Area

Nama : Frisilia Noni morina sianturi

NPM : 168400091

Bermaksud akan melaksanakan penelitian Psikologi. Adapun segala informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan saudara, maka dari itu ibu tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden Peneliti



(**Frisilia Noni morina sianturi**)

LAMPIRAN H

DOKUMENTASI

